SEDIAKAN LAYANAN PENDAMPINGAN KHUSUS, OMBUDSMAN BABEL APRESIASI PELAYANAN PANITIA SPMB SMPN 2 MANGGAR

Rabu, 24 Juni 2026 - kepbabel

Manggar - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun 2026 di SMP Negeri 2 Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Selasa (23/6/2026). Pengawasan ini bertujuan memastikan proses SPMB berjalan sesuai regulasi, transparan, akuntabel, serta bebas dari maladministrasi.

Kegiatan pengawasan dipimpin langsung oleh Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs Chris Fither, yang disambut oleh Ketua Panitia SPMB SMP Negeri 2 Manggar Tahun 2026, Rian.

Dalam diskusi pengawasan, Kgs Chris Fither menegaskan bahwa fokus utama Ombudsman adalah memastikan seluruh tahapan SPMB mematuhi ketentuan yang berlaku demi memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat. Selain itu, Ombudsman juga menghimpun informasi mengenai berbagai kendala yang mungkin terjadi di lapangan selama proses pelaksanaan SPMB.

"Kami datang ke SMPN 2 Manggar ini guna memastikan bahwa pelaksanaan SPMB berjalan sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku, sekaligus mengumpulkan informasi mengenai kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaannya," ujar Fither.

Berdasarkan keterangan Ketua Panitia SPMB SMP Negeri 2 Manggar Tahun 2026, proses pendaftaran calon peserta didik baru secara daring melalui website SPMB berjalan lancar. Meski ditemukan beberapa orang tua/wali yang sempat mengalami kendala teknis dalam mengunggah dokumen persyaratan, pihak panitia dinilai sangat solutif.

SMPN 2 Manggar menyediakan pendampingan khusus bagi orang tua/wali yang mengalami kesulitan atau belum memahami mekanisme pendaftaran daring. Panitia memberikan bantuan langsung sehingga proses unggah dokumen menjadi lebih mudah dipahami dan diselesaikan dengan tepat.

Tidak hanya itu, Panitia SPMB SMP Negeri 2 Manggar juga menunjukkan komitmen tinggi dengan aktif merespons setiap pertanyaan serta permintaan informasi dari orang tua, baik melalui media daring maupun layanan langsung di sekolah. Respons yang cepat dan informatif ini dinilai sangat mendukung kelancaran proses penerimaan peserta didik baru.

Apresiasi terhadap langkah ini turut disampaikan oleh salah seorang orang tua calon peserta didik. Ia mengaku sangat terbantu dengan pendampingan yang responsif, terutama dalam penyampaian hasil verifikasi administrasi yang cepat, sehingga memudahkan mereka melakukan perbaikan dokumen yang keliru.

Menanggapi hal tersebut, Fither memberikan apresiasi tinggi kepada Panitia SPMB SMP Negeri 2 Manggar. Ia menilai kesigapan panitia dalam memberikan bantuan teknis merupakan bentuk pelayanan prima yang patut dipertahankan.

"Kami sangat mengapresiasi kesungguhan Panitia SPMB SMP Negeri 2 Manggar dalam memberikan pelayanan yang responsif dan solutif, serta mengakomodir kebutuhan orang tua dengan menyediakan pendampingan selama proses SPMB Tahun 2026 ini," imbuh Fither.

Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berharap praktik baik yang telah dijalankan oleh SMP Negeri 2 Manggar ini dapat terus dipertahankan dan dijadikan standar pelayanan untuk mewujudkan pelaksanaan SPMB yang berkualitas, akuntabel, dan transparan di tahun-tahun mendatang. (*)